
Optimalisasi Potensi Pada Bank Sampah Pelita Borneo Balikpapan

Rahajeng Cahyaning Putri Cipto¹, Go Novia Amelinda Gotama², Rina Permata Sari
Sumitro³, Adinda Zulhidayatul Zariah⁴, Bobby Dwi Ardhana⁵

¹⁻⁵Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Madani Balikpapan

*e-mail: ajengcipto@stiemadani.ac.id ¹, gonoviaamelinda50@gmail.com ²,

Permatarina06@gmail.com ³ adinda.zulhi@gmail.com ⁴ bobydwiardhana@gmail.com ⁵

Abstract

This activity is carried out by UMKM. After we have carried out a survey of UMKM in Baru Tengah Subdistrict and determined the targets for UMKMs that we will provide assistance to, namely the Waste Bank Business which is located at RT.38 Jl. Student Hill No.27 Baru Tengah Village, West Balikpapan District. The problem faced by these business actors is that they do not have digital-based marketing and require the development of more varied innovations and do not have simple financial records. The results of this activity are in the form of innovative development of products developed by the Waste Bank and the creation of social media to expand cooperation networks to all parties.

Keywords: *UMKM, Social Media, Product Innovation*

Abstrak

Kegiatan ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Baru Tengah. Setelah kami melakukan survey UMKM di Kelurahan Baru Tengah dan menetapkan target sasaran UMKM yang akan kami lakukan pendampingan yaitu pada Usaha Bank Sampah yang bertempat di RT.38 Jl. Bukit Pelajar No.27 Kelurahan Baru Tengah, Kecamatan Balikpapan Barat. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha ini yaitu belum memiliki Pemasaran yang berbasis digital dan memerlukan pengembangan inovasi yang lebih bervariasi lagi serta belum memiliki pencatatan keuangan sederhana. Hasil dari kegiatan ini berupa pengembangan inovasi dari produk yang dikembangkan oleh Bank Sampah dan pembuatan media sosial guna perluasan jaringan kerjasama ke semua pihak.

Kata kunci: *UMKM, Sosial Media, Inovasi Produk*

1. PENDAHULUAN

Bank sampah adalah program pengelolaan sampah bersama yang prinsip daur ulangnya mendorong aksi masyarakat. Bank sampah merupakan upaya tidak langsung yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan pengolahan sampah dengan cara yang menciptakan nilai. Dengan adanya bank sampah, masyarakat secara sadar mendapatkan pelatihan bagaimana sampah dapat bernilai dan digunakan kembali, serta menjadi nilai jual yang baik. Pengelolaan sampah ini dilaksanakan melalui pengumpulan, pemilahan dan pendistribusian sampah untuk menciptakan nilai ekonomi, sehingga masyarakat memperoleh manfaat ekonomi dari penghematan sampah.

Pendirian bank sampah menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah kebersihan lingkungan dan meningkatkan pendapatan di suatu komunitas. Hal ini pula yang menjadi dasar pemikiran untuk mendirikan Bank Sampah Pelita Borneo Balikpapan. Dampak positif itu adalah Bank Sampah Pelita Borneo menjadi sarana untuk menampung sampah yang sebelumnya telah diklasifikasi menurut jenisnya yang diharapkan menaikkan nilai ekonomis. Proses menabung di bank sampah memiliki bank sampah yang bernilai berinvestasi di bank sampah, yang kemudian dikelola oleh bank sampah untuk menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat.

Secara umum, tujuan utama didirikannya bank sampah adalah untuk membantu menyelesaikan permasalahan sampah di Indonesia khususnya di Balikpapan dan di Kelurahan Baru Tengah.. Selain itu, masyarakat menjadi sadar akan lingkungan yang bersih, sehat dan tertib. Pendirian Bank Sampah Pelita Borneo bertujuan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai ekonomi, misalnya melalui produksi kerajinan tangan dan pupuk organik. Bank Sampah Pelita Borneo 38 juga bermanfaat bagi warga sekitar dan lingkungan.

Bank Sampah ini telah berkembang di RT.38 Kelurahan Baru Tengah Kecamatan Balikpapan Barat dan dipelopori oleh Bapak Muhammad Alfiansyah. Keberadaan bank sampah memberi banyak manfaat baik untuk nasabah maupun lingkungan sekitar. Akan tetapi, Bank Sampah yang telah dibentuk saat ini masih belum memiliki strategi pemasaran yang baik serta masih membutuhkan inovasi di beberapa produknya. Maka dari itu, kami melakukan pendampingan untuk membantu dan meningkatkan penjualan sekaligus mempromosikan produk-produk dari Bank Sampah melalui *Digital Marketing* untuk kebaikan dan kemajuan pada Bank Sampah di RT.38 Kelurahan Baru Tengah.

2. METODE

Metode pelaksanaan pada Program Pengembangan Inovasi ini merupakan tahapan yang telah disusun secara sistematis. Kegiatan dimulai dengan perijinan ke kantor Kelurahan Baru Tengah. Tahap berikutnya dilanjutkan dengan mengunjungi UMKM Bank Sampah Pelita Borneo sekaligus pendataan kegiatan dan analisis target dari sasaran kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi kebuatuhan dari UMKM. Untuk legalitas dan perijinan pada tingkat Perguruan Tinggi maka kegiatan tersebut dilaporkan ke LPPM untuk mendapatkan ijin pelaksanaan program. Kegiatan terakhir dilanjutkand engan pelaksanaan program kerja yang sudah ditentukan dimulai dengan pembuatan sosial media “instagram”, dan dilanjutkan dengan pengembangan inovasi produk baik yang sudah ada maupun produk lain yang akan di buat dan di akhiri dengan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana,

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan yang kami lakukan berfokus kepada salah satu UMKM di Kelurahan Baru Tengah dengan melakukan pengembangan inovasi produk yang lebih bervariasi dari sampah plastik, pencatatan laporan keuangan berupa perhitungan harga pokok produksi, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca serta pemasaran berbasis digital. Adapun rincian kegiatan yang kami lakukan antara lain:

a) Pengembangan inovasi produk

Gambar 4.1.

Hasil Penembangan Inovasi





Inovasi produk yang dibuat bersama pelaku UMKM Kelurahan Baru Tengah yaitu pembuatan bantal dari cacahan sampah plastik yang pada umumnya menggunakan dakron. Produk yang dibuat oleh Bank Sampah Pelita Borneo pada awalnya hanya berupa bantal dengan warna polos kami buat lebih bervariasi lagi. Bantal yang dibuat dari cacahan sampah plastik tidak hanya dapat mengurangi penumpukan sampah, memberikan keuntungan bagi orang-orang yang ulet, tetapi juga dapat memperindah tampilan rumah.

Kegiatan ini bertujuan guna mengurangi serta mengatasi adanya pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan pembuatan bantal dari sampah plastik. Kegiatan memanfaatkan sampah plastik sehingga memiliki nilai jual juga sebagai upaya untuk menumbuhkan entrepreneurship. Bantal yang sudah jadi nantinya dapat dipasarkan melalui sosial media atau pameran.

b) Pencatatan Laporan Keuangan

Dalam konteks meningkatnya aktivitas UMKM, masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi. Padahal, pembukuan atau laporan keuangan ini adalah kunci dalam mengendalikan performa bisnis. Dari hasil survey yang kami lakukan menunjukkan bahwa UMKM Bank Sampah Pelita Borneo belum melakukan perhitungan harga pokok produksi dari usaha yang dijalankannya. Sehingga hal tersebut yang memotivasi kami untuk melakukan pendampingan mengenai perhitungan harga pokok produksi yang tepat dari usaha yang dijalankan. Berikut hasil pendampingan kami mengenai perhitungan harga pokok penjualan bantal dan gantungan kunci:

Tabel 4.1 Perhitungan Harga Pokok Penjualan Inovasi Bantal

Nama Produk	Jumlah	Harga
Plastik	1 kg	Rp1,500
Kain Flanel	1 m	Rp30,000
Benang Wol		Rp600
Benang Jahit		Rp300
Listrik	cacah 1 kg	Rp2,800
		Rp35,200
Upah TK	2 orang	Rp20,000
		Rp55,200
Margin keuntungan	15%	Rp8,280
		Rp63,480
Harga Jual untuk 1 buah bantal		Rp65,000

Tabel 4.2

Perhitungan Harga Pokok Penjualan Inovasi Gantungan Kunci

Nama Produk	Jumlah	Harga
Plastik	1 kg	Rp100
Kain Flanel	1 m	Rp2,000
Benang Wol		Rp100
Gantungan kunci	12 buah	Rp400
Benang Jahit		Rp100
Listrik		Rp100
		Rp2,800
Margin keuntungan	10%	Rp280
		Rp3,080
Harga Jual 1 Gantungan Kunci Kecil		Rp3,000
Harga Jual 1 Gantungan Kunci		Rp5,000

Penyusunan HPP sendiri diajarkan kepada pelaku UMKM Bank Sampah Pelita Borneo agar lebih paham dalam menentukan harga jual yang sesungguhnya sesuai dengan besaran biaya produksi yang dikeluarkan dimana nantinya bisa digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual produk.

Perhitungan HPP yang diperlukan untuk usaha UMKM, selain untuk menentukan harga jual yang sesungguhnya, perhitungan HPP juga dapat membuat produk agar lebih dapat bersaing dalam harga jual dengan usaha kecil lainnya, serta HPP juga dapat berguna untuk mengidentifikasi biaya produksi, sehingga jika memang diperlukan untuk memperkecil biaya maka dapat diidentifikasi biaya mana yang dapat dikurangi untuk mendapatkan HPP yang lebih rendah. (Wibowo, 2019).

Dengan ini kelompok kami mengajarkan kepada pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan sederhana yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Pemanfaatan informasi keuangan bagi UMKM dapat menjadikan sebuah informasi yang mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, karena informasi keuangan dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam mengelola UMKM, diantaranya keputusan membeli atau menjual barang, menetapkan harga dan mengembangkan pasar serta pengajuan kredit kepada lembaga keuangan formal (Indriyati, 2017) dalam Febrianto dkk (2019).

c) Pemasaran Berbasis Digital

Pemanfaatan konsep pemasaran berbasis teknologi digital (digital marketing) memberikan harapan bagi UMKM untuk berkembang menjadi pusat kekuatan ekonomi. Selama merintis usahanya, Bank Sampah Pelita Borneo saat ini masih belum memiliki strategi pemasaran yang baik. Salah satu media sosial yang paling berpengaruh terhadap penjualan produk suatu bisnis adalah Instagram. Pemasaran melalui media sosial Instagram menawarkan banyak manfaat bagi e-business, mulai dari peningkatan jangkauan dan keterlibatan hingga integrasi e-commerce dan pembangunan merek.

Gambar 4.2

Hasil Pendampingan dalam Digital Marketing



Gambar 4.3

Desain Feeds Instagram



Pemasaran berbasis digital ini diharapkan pelaku UMKM Bank Sampah Pelita Borneo dapat menerapkan pemasaran online yang saat ini selalu berkembang sebagai salah satu cara agar bank sampah ini lebih dikenal oleh masyarakat luas sekaligus mempromosikan kegiatan atau produk yang dihasilkan oleh Bank Sampah Pelita Borneo.

4. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan ini secara keseluruhan mendapat respon yang baik dan positif dari pelaku UMKM yaitu Bank Sampah Pelita Borneo Kelurahan Baru Tengah. Diluar dari hal tersebut pemasaran yang berbasis digital dan pengembangan inovasi serta pencatatan keuangan sederhana bisa terealisasikan, dimana yang pada awalnya dari segi pemasaran pelaku UMKM ini belum dapat mempromosikan kegiatan dan hasil inovasi dari sampah plastik yang dilakukan melalui Digital Marketing.

Kemudian dari segi inovasi masih bisa lebih bervariasi lagi dan dari segi pencatatan laporan keuangan hanya berupa catatan-catatan pengeluaran dan pemasukan namun kini sudah dapat mempublikasikan dan mempromosikan kegiatan dan hasil inovasi dari sampah plastik melalui aplikasi instagram kemudian hasil inovasi lebih bervariasi lagi dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca. Kami berharap agar pelaku UMKM agar tidak lepas dari laporan keuangan karena sangat berguna untuk mengetahui kondisi usaha yang sedang dijalankannya.

SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi diharapkan masyarakat sekitar dapat semakin berinovasi dalam memanfaatkan dan mengelola sesuatu agar bisa dijadikan produk yang siap untuk dipasarkan dan dapat diaplikasikan dalam usaha sehingga memiliki nilai jual. Peran aktif dari masyarakat sekitar guna keberlangsungan daribank sampah ini perlu ditingkatkan. Sering mengikuti kegiatan pameran dan kegiatan lainnya agar bank sampah ini semakin banyak dikenal oleh masyarakat banyak. Tentunya support dari dinas dan instansi terkait sangat diperlukan agar

bank sampah tersebut semakin banyak kegiatan dan memberikan manfaat bagi masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianto, D. P, Like Soegiono, Ari Budi Kristanto. 2019. Pemanfaatan Informasi Keuangan Dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. 9(2): 147-160.
- Wibowo, Ilham Riva . 2019. Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual (Studi Kasus Pada Umkm Xyz). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8 (1).